

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT, THE NUMBER OF PESTICIDES AND THE OCCURENCE OF PESTICIDE POISONING ON HORTICULTURAL FARMERS IN SRIKATON VILLAGE ADILUWIH SUBDISTRICT PRINGSEWU DISTRICT

By

RISKA PERMATA SARI

Background: The World Health Organization (WHO) and the United Nations Environment Programmed (UNEP) showed that there were about 1,5 millions for the case of pesticide poisoning especially for the workers in agricultural sector. It mostly happens in developing countries. The pesticide poisoning can be detected by examining the blood cholinesterase activity. There is a factor which influences the occurrence of pesticide poisoning, those are from inside and outside of human body. The aims of this research was to know the description of the use of personal protective equipment, the number of pesticides and the occurrence of pesticide poisoning.

Method: the type of this research was descriptive with cross sectional approach and for the data collecting technique, it used consecutive sampling technique. The data collecting technique used checklists and cholinesterase checks with spektrofotometer on 86 farmers. This research was conducted in Srikaton Village Adiluwih Subdistrict Pringsewu District from September 2017 until January 2018.

Results: the results showed that from 86 farmers, there were 79 farmers (91.9%) with pesticide poisoning. From the farmers possessing abnormal cholinesterase content, there were the number of farmers using uncomplete PPE (96.5%) and more than 1 type of pesticide (93%).

Conclusion: As many as 77 farmers (92.8%) used uncomplete PPE and 74 farmers (92.5%) used more than 1 type of pesticide which had pesticide poisoning.

Keywords: PPE, number of pesticides, pesticide poisoning

ABSTRAK

GAMBARAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI, JUMLAH JENIS PESTISIDA DAN KEJADIAN KERACUNAN PESTISIDA PADA PETANI HORTIKULTURA DI PEKON SRIKATON KECAMATAN ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

RISKA PERMATA SARI

Latar Belakang: Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Program Lingkungan Persatuan Bangsa-Bangsa (UNEP) memperkirakan terdapat 1,5 juta kasus keracunan pestisida terjadi pada pekerja di sektor pertanian. Sebagian besar kasus keracunan pestisida tersebut terjadi di negara-negara berkembang. Keracunan pestisida dapat ditemukan dengan jalan pemeriksaan kolinesterase darah. Faktor yang berpengaruh terjadinya keracunan pestisida adalah faktor dari dalam dan luar tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan alat pelindung diri, jumlah jenis pestisida dan keracunan pestisida.

Metode: penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan data menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar ceklis dan pemeriksaan kolinesterase dengan spektrofotometer pada 86 petani. Penelitian ini dilaksanakan di Pekon Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu pada bulan September 2017 hingga Januari 2018.

Hasil: hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 86 petani, terdapat 79 petani (91,9%) mengalami keracunan pestisida. Dari petani yang memiliki kadar kolinesterase tidak normal tersebut beberapa diantaranya menggunakan APD tidak lengkap (96,5%) dan > 1 jenis pestisida (93%).

Kesimpulan: sebanyak 77 petani (92,8 %) menggunakan APD tidak lengkap dan 74 petani (92,5%) menggunakan lebih dari 1 jenis pestisida yang mengalami keracunan pestisida.

Kata Kunci: APD, jumlah jenis pestisida, keracunan pestisida